

\

Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Materi Zakat Melalui Penerapan Metode Pembelajaran “*Team Quizz*” Kelas VI SD Negeri 1 Tadoy Bolaang Mongondow

Novita Dilapanga

Guru SD Negeri 1 Tadoy
email: novita.dilapanga@gmail.com

ABSTRAK

Tulisan ini membahas upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi zakat melalui penerapan metode pembelajaran team quiz p di Kelas VI di SD Negeri 1 Tadoy Bolaang Mongondow. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Tindakan kelas, Penelitian tindakan kelas (PTK) menjadi salah satu model penelitian yang dilakukan pada bidang pendidikan dimana peneliti melakukan penelitian secara langsung. dalam penelitian ini peneliti sejak perencanaan penelitian senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat dan mengumpulkan data, lalu menganalisa data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode team quiz berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 100% hal ini membuktikan bahwa guru dan peserta didik memahami langkah-langkah metode team quiz. Motivasi Belajar peserta didik setelah menggunakan metode team quiz pada materi zakat kelas VI berada pada kategori pada kategori “tinggi” dengan rata-rata 46,08 dibandingkan sebelum menggunakan metode team quiz berada pada kategori “rendah” dengan rata-rata 34,67 dengan selisih skor 32,91%.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran Team Quizz*

This article discusses efforts to increase students' learning motivation on zakat material through the application of the team quiz p learning method in Class VI at SD Negeri 1 Tadoy Bolaang Mongondow. The research method used is the classroom action research method. Classroom action research (PTK) is one of the research models carried out in the education sector where researchers conduct research directly. In this research, the researcher is always involved from planning the research, then the researcher monitors, records and collects data, then analyzes the data and ends by reporting the results of his research. The results of this research show that the application of the team quiz method is in the very high category with a percentage of 100%. This proves that teachers and students understand the steps of the team quiz method. Students' learning motivation after using the team quiz method in class VI zakat material was in the "high" category with an average of 46.08 compared to before using the team quiz method which was in the "low" category with an average of 34.67 with a difference score 32.91%.

Keywords: *Learning Motivation, Team Quiz Learning Method*

PENDAHULUAN

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “pendidikan” adalah proses mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok dalam rangka mendewasakan seseorang. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran berbagai hal yang harus dilakukan salah satunya dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal ini proses belajar mengajar sejatinya akan lebih terarah, apabila terdapat kemauan dan keinginan atau dorongan untuk belajar pada dirinya, karena dengan peningkatan motivasi belajar tersebut maka peserta didik akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku peserta didik dalam belajar, potensi yang dimiliki individu akan berkembang seiring dengan kemauan untuk maju dalam pembelajaran.¹

Pendidikan merupakan sektor yang paling penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan manusia. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia berkualitas dan mampu bersaing di masa depan. Tujuan pendidikan mengarahkan pada pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Hal ini dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 ayat 1 menjelaskan sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.²

Hal tersebut memberikan gambaran bahwa pendidikan merupakan dasar dalam mencari ilmu pengetahuan, pendidikan yang harus dimiliki oleh manusia dalam mengembangkan kepribadian dan kualitas hidupnya dari berbagai aspek. Menurut Rahmat Hidayat pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.³

Berdasarkan pernyataan di atas maka tampak bahwa hasil dari pendidikan ialah proses membentuk kecerdasan maupun keterampilan seseorang agar ia siap beradaptasi di lingkungannya dan dengan potensi yang dapat berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan salah satu pembentuk peradaban manusia, juga salah satu jalan mencari kebenaran. Manusia dapat mengalami kemajuan yang berarti untuk kesejahteraannya. Tanpa pendidikan manusia tidak akan semaju saat ini baik pola pikir, budaya dan berbagai element kehidupan manusia yang lain.⁴

¹ Siti Yumnah, *Psikologi Pendidikan* (Cet. I; Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), h.

² Indonesia, *Undang-Undang Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional: Himpunan Peraturan Perundang-undangan* (Bandung: Fokusmedia, 2009), h. 6.

³ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya* (Cet. I; Medan: LPPPI, 2019), h. 24.

⁴ 6Sutiah, *Pendidikan Agama Islam di Desa Multikultural* (Cet. V; Jatim: Nizami Learning Center, 2015), h. 65

Suksesnya suatu pendidikan tidak terlepas dari dukungan kurikulum yang tersusun secara sistematis. Kurikulum merupakan segala aktivitas dari guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.⁵

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Bagaimanapun idealnya kurikulum tanpa ditunjang oleh kemampuan guru untuk mengimplimentasikannya, maka kurikulum itu tidak akan bermakna sebagai suatu alat pendidikan.⁶

Jadi dari pengertian tersebut bahwa pendidik adalah faktor utama yang memiliki peranan besar terhadap keberhasilan pembelajaran dalam mengimplementasikan kurikulum yang berlaku, juga memiliki tanggung jawab terhadap pertumbuhan dan perkembangan belajar peserta didiknya. Peran pendidik adalah sebagai fasilitator dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Pendidik harus memahami benar tentang tujuan pengajaran, cara merumuskan tujuan mengajar, secara khusus memilih dan menentukan metode mengajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, memahami bahan pelajaran dengan sebaik mungkin dengan menggunakan dari berbagai sumber untuk kemudian akan menentukan memilih alat peraga, cara tes dan alat-alat evaluasi lainnya.⁷

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa cara yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah melalui penggunaan metode team quiz dalam pembelajaran. Alasannya karena metode team quiz salah satu metode yang membuat peserta didik lebih kreatif dalam mengajukan pertanyaan dan dapat memunculkan semangat dan motivasi belajar peserta didik yang terkadang jenuh dengan proses pembelajaran yang monoton, atas dasar hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Zakat Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 1 Tadoy”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) menjadi salah satu model penelitian yang dilakukan pada bidang pekerjaan tertentu dimana peneliti melakukan penelitian secara langsung. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan PTK partisipan suatu penelitian dikatakan sebagai PTK partisipan ialah apabila orang yang akan melaksanakan penelitian harus terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan. Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat dan mengumpulkan data, lalu menganalisa data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.

Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh guru dalam pekerjaan mereka. Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang melihat kegiatan belajar yang diberikan tindakan yang dilakukan secara sengaja di kelas dengan tujuan menyelesaikan masalah atau meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Tindakan yang secara sengaja muncul tersebut diberikan oleh guru, atau peserta didik melakukannya berdasarkan instruksi guru.

⁵ Regina Ade Darman, Telaah Kurikulum (Cet. I; Jakarta: Guepedia, 2021), h. 20.

⁶ Abd Raman Getteng, Etika Profesi Keguruan (Cet. I; Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2020), h. 11.

⁷ Dewi Safitri, Menjadi Guru Profesional (Cet. I; Riau: Indragiri Dot Com, 2019), h. 70

\

Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh guru dalam pekerjaan mereka. Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang melihat kegiatan belajar yang diberikan tindakan yang dilakukan secara sengaja di kelas dengan tujuan menyelesaikan masalah atau meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Tindakan yang secara sengaja muncul tersebut diberikan oleh guru, atau peserta didik melakukannya berdasarkan instruksi guru⁸

1. Tahap Perencanaan

- a. Menetapkan mulai melakukan penelitian
- b. Menetapkan kelas penelitian yaitu kelas VI SD Negeri 1 Tadoy. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Siklus I terdiri dari pertemuan 1 dan 2 dan satu kali uji soal dan begitu juga siklus II terdiri dari pertemuan 3 dan 4 dan satu uji soal.
- c. Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar kerja Peserta Didik (LKS).⁹
- d. Menetapkan materi atau pokok bahasan tentang mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian Mempersiapkan lembar observasi aktivitas Peserta Didik selama kegiatan belajar.
- e. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru.

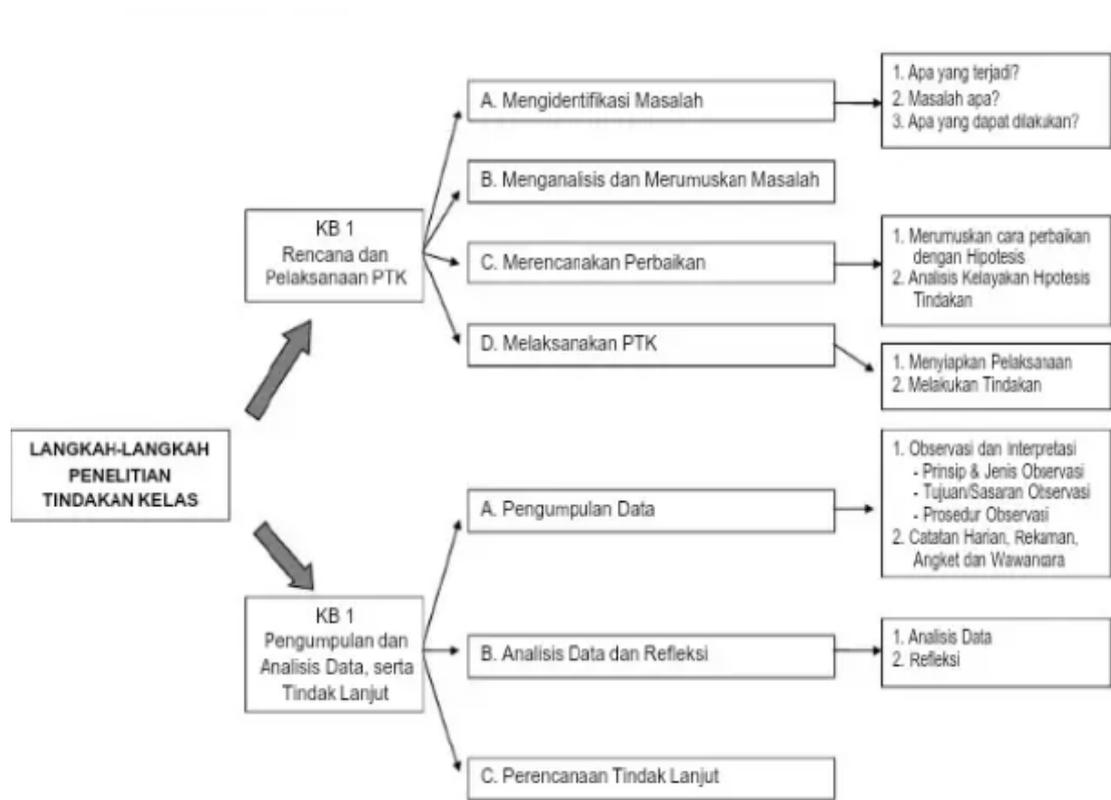
2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran Demonstrasi.
- b. Kegiatan dilakukan sampai selesai seluruh materi pendidikan agama islam tentang mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian Melakukan pengujian pada setiap akhir siklus pokok bahasan.
- c. Tahap Observasi Tahap observasi adalah salah satu tahap mengamati objek yang ingin diangkat permasalahannya. Dalam observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yaitu mengumpulkan data yang ditemui dilapangan kemudian mengevaluasi hasil penelitian tersebut untuk mengetahui aplikasi konsep Peserta Didik dan guru selama proses belajar mengajar berlangsung.
- d. Tahap Refleksi. Selama tahap ini, hasil dan data yang diperoleh pada akhir siklus digunakan untuk analisis dan menginformasikan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

⁸ Mualimin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ganding Pustaka, 2014), 5

⁹ Paizalluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Bandung:Alfabeta, 2014), H.6-7

Siklus PTK dapat digambarkan seperti pada gambar di bawah ini.



Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹⁰ Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.¹¹ Populasi adalah keseluruhan subjek dan objek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa beragama muslim di SD Negeri 1 Tadoy.

2. Sampel

Sampel Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi atau sejumlah anggota populasi yang mewakili populasinya.¹² Adapun pendapat lain menurut Sastroasmoro bahwa sampel merupakan bagian (Subset) dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya.¹³

¹⁰ Benny A. Pribadi, Media dan Teknologi dalam Pembelajaran, h.215

¹¹ Moh Ishaq, Menjadi Tutor Profesional (Cet. I; Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), h. 97

¹² Gusti Agung Sri Parnayathi, Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA, Vol 4, No 4, 2020 Jurnal of Education Action Research.

¹³ Rosdiana, Pengaruh Manajemen Kelas, Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa, Lentera Pendidikan, Vol. 20 No. 1 Juni 2017, h. 113.

Dari populasi di atas penulis mengambil seluruh jumlah populasi tersebut dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, penulis mengambil sampel berdasarkan pertimbangan karena populasi dianggap kecil dan hanya 1 kelas bermotivasi rendah pada saat observasi awal maka penulis memilih kelas VI sebagai sampel sebanyak 23 peserta didik.

Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Lembar Angket

Angket adalah setiap pertanyaan atau pernyataan angket yang sudah ditetapkan jawabannya, jadi responden tinggal membubuhkan tanda tertentu mengumpulkan data mengenai motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 1 Tadoy.

Instrumen angket motivasi belajar ini merupakan cara untuk mengukur motivasi belajar peserta didik yang diberikan pada saat sebelum (pretest) dan setelah (posttest) diberikan metode Team Quiz yang materi pembelajarannya sejalan, dengan melihat bagaimana perhatian, pemahaman, minat belajar, dan kepuasan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik, maka model skala yang digunakan adalah Skala Likert dengan menyediakan 4 pilihan jawaban (persetujuan) responden, dengan skala 1 sampai dengan 5 dengan kriteria: “Sangat Tinggi”, “Tinggi”, “Sedang”, “Rendah”, dan “Sangat Rendah” pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁴ Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu lebih pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁵

b. Lembar Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan pada saat proses penelitian berlangsung. Jenis observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi partisipan.¹⁵ Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktifitas peserta didik dalam proses belajar mengajar meliputi aktifitas peserta didik dalam bertanya, keberanian menjawab pertanyaan, kemampuan membuat soal, antusias mendengarkan penjelasan guru serta penggunaan metode team quiz tersebut.

Penelitian ini menggunakan lembar observasi siswa yang berguna untuk mengukur tingkat partisipasi siswa kelas VI SD Negeri 1 Tadoy dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, juga digunakan lembar observasi guru untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru saat melaksanakan pembelajaran menggunakan

¹⁴ Ningrum Herlina wati sari, “Pengaruh Metode Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Aisyah Unggulan Gemolong Tahun 2014/2015”, Surakarta: Jurnal Pendidikan, hal. 6

¹⁵ Erna, Permainan dalam Pembelajaran Sebagai Motivasi Belajar di Era New Normal (Cet. I; Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), h. 16

metode Team Quiz. Instrumen observasi yang digunakan yaitu berupa check list.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dibutuhkan untuk menunjang kelengkapan data-data serta membantu mempertajam kesimpulan yang akan diambil, dokumentasi dilakukan pada saat kegiatan penelitian, seperti pada saat penyebaran angket dan pengisian angket.

Pada penelitian ini, dokumen penelitian yang digunakan berupa foto ketika proses penelitian berlangsung. Dokumentasi terdiri dari tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi ini dilakukan selama dari awal proses penelitian sampai tahap melakukan penerapan metode team quiz dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas VI di SD Negeri 1 Tadoy.

Sumber Data

Dalam PTK ini sumber data adalah sebagai berikut:

a. Siswa

Sumber data dari siswa diperoleh dari observasi yang dilakukan pada siklus pertama, kedua, ketiga, serta hasil evaluasi pembelajaran.

b. Guru

Diperoleh dari lembar pengamatan keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran menerapkan model mind mapping berbantuan media audio visual.

c. Data Dokumen

Sumber data dokumen berupa daftar skor awal sebelum dilakukan tindakan/solusi.

d. Catatan Lapangan

Sumber datanya berupa catatan dari kegiatan-kegiatan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Berupa data hasil observasi terhadap proses pembelajaran dan aktivitas siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Tadoy, Kelas VI dengan subjeknya peserta didik pada fase B jumlah 12 peserta didik tahun ajaran 2022/2023. Dengan materi yang akan diteliti adalah “Zakat” dengan nilai KKTP pada pelajaran tersebut 75 dengan nilai keberhasilan pada penelitian ini adalah $\leq 100\%$.

Tahap Perencanaan Siklus 1

Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan dan merancang perangkat pembelajaran seperti; Modul ajar dan media dengan materi “Zakat”. Media yang digunakan proyektor dan laptop untuk menampilkan power point dan video pembelajaran untuk memperjelas materi Zakat. Peneliti menyiapkan juga soal pre-test yang akan dibagikan pada awal proses pembelajaran. Selain itu peneliti menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi sebagai pengukur hasil belajar peserta didik.

Tahap Pelaksanaan Siklus 1

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan Tindakan Siklus 1, dalam proses pelaksanaannya terdapat tiga langkah yang dilaksanakan yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode team quiz digunakan instrumen lembar observasi kegiatan. Adapun tujuan utama menganalisis lembar observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode team quiz adalah untuk mengetahui keterlaksanaan metode team quiz di dalam proses pembelajaran kelas VI SD Negeri Tadoy. Observasi dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Adapun cara menghitungnya dengan memberi skor "1" yang mendapatkan tanda cek (√) pada kolom pernyataan "ya" sedangkan skor "0" diberikan pada kolom pernyataan "tidak", kemudian menjumlahkan seluruh skor sehingga memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1 : Analisis Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Team Quiz*

Pendahuluan						
No.	Aspek Yang Di Nilai	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1.	Guru mempersiapkan RPP	1	1	1	1	1
2.	Guru mengucapkan salam	1	1	1	1	1
3.	Peserta didik menjawab salam dari pendidik	1	1	1	1	1
4.	Guru mengabsen peserta didik	1	1	1	1	1
5.	Guru memberikan apersepsi dan motivasi	1	1	1	1	1
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1	1	1	1	1
7.	Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.	1	1	1	1	1
Pembahasan						

1.	Guru menjelaskan materi secara singkat	1	1	1	1	1
2.	Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan pendidik	1	1	1	1	1
3.	Guru meminta peserta didik mengamati gambar	1	1	1	1	1
4.	Peserta didik mengamati gambar yang diberikan oleh guru.	1	1	1	1	1
5.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan	1	1	1	1	1

6.	Peserta didik bertanya kepada pendidik	1	1	1	1	1
7.	Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok	1	1	1	1	1
8.	Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok	1	1	1	1	1
9.	Guru menjelaskan kapan peserta didik bisa menjawab dan membuat pertanyaan	1	1	1	1	1
10.	Peserta didik dibagi menjadi dua atau tiga kelompok a,b dan c.	1	1	1	1	1
11.	Guru memberikan materi pada masing-masing kelompok.	1	1	1	1	1
12.	Kelompok a menjadi kelompok penanya pertama dengan materi yang telah diberikan oleh guru.	1	1	1	1	1
13.	Kelompok b menjadi kelompok pertama yang menjawab pertanyaan dari kelompok a, jika kelompok b tidak bisa menjawab maka pertanyaan dilemparkan ke kelompok c. Selanjutnya jika sudah selesai maka giliran kelompok b yang menjadi kelompok penanya.	1	1	1	1	1
14.	Peserta didik yang menjawab benar pertanyaan tersebut mendapat poin.	1	1	1	1	1
15.	Guru membimbing peserta didik saat melaksanakan kuis.	1	1	1	1	1
16.	Peserta didik bertanya mengenai materi yang belum dimengerti	1	1	1	1	1
17.	Guru memberikan penguatan	1	1	1	1	1
Penutup						
1.	Membuat kesimpulan terkait materi yang diajarkan.	1	1	1	1	1
2.	Guru memberikan PR.	1	1	1	1	1

3.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	1	1	1	1	1
4.	Guru mengucapkan salam.	1	1	1	1	1
5.	Peserta didik menjawab salam Guru.	1	1	1	1	1
Jumlah						

Berdasarkan hasil observasi di atas, data keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode team quiz pada observasi siklus I dan II dengan 5 kali pertemuan diperoleh skor masing-masing pertemuan sebanyak 20 dengan jumlah kegiatan sebanyak 20.

Tahap Pengamatan/Observasi Siklus 1 & 2

Tahap selanjutnya adalah pengamatan/Observasi siklus I, pada tahap ini ada 2 aspek yang menjadi objek observasi yaitu aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Hal ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh guru dan rekan sejawat. Guru dan rekan sejawat mengobservasi hasil belajar peserta didik dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan oleh guru. Hasil analisis data keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode team quiz pada tabel 4.2.

Tabel 2 Analisis Data Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode *Team Quiz*

Observasi	Skor	Keterangan
1.	20	Total skor yang diperoleh 20 dari 20 pernyataan. Jadi, skor keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode team quiz pada observasi pertama sebesar $-x 100\% = 100\%$
2.	20	Total skor yang diperoleh 20 dari 20 pernyataan. Jadi, skor keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode team quiz pada observasi kedua sebesar $-x 100\% = 100\%$
3.	20	Total skor yang diperoleh 20 dari 20 pernyataan. Jadi, skor keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode team quiz pada observasi kedua sebesar $-x 100\% = 100\%$
4.	20	Total skor yang diperoleh 20 dari 20 pernyataan. Jadi, skor keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode team quiz pada observasi kedua sebesar $-x 100\% = 100\%$
5.	20	Total skor yang diperoleh 20 dari 20 pernyataan. Jadi, skor keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode team quiz pada observasi ketiga sebesar $-x 100\% = 100\%$

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Peserta Didik Sebelum Penerapan Metode *Team Quiz*

- a. Hasil observasi aktifitas guru berdasarkan pengumpulan data dari pengamatan (observer) yang dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran maka diperoleh hasil pengamatan pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
46 – 56	Sangat Tinggi	2	8,7
38 – 45	Tinggi	7	30,43
30 – 37	Sedang	11	47,82
22 – 29	Rendah	3	13,04
14 – 21	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			100%

Berdasarkan tabel, terdapat 2 peserta didik yang berada pada kategori “sangat tinggi” dengan persentase sebesar 8,7%, 7 peserta didik berada pada kategori “tinggi” dengan persentase sebesar 30,43%, 11 peserta didik berada pada kategori “sedang” dengan persentase sebesar 47,82%, 3 peserta didik yang berada pada kategori “rendah” dengan persentase sebesar 13,04% dan tidak ada peserta didik yang berada pada kategori “sangat rendah”. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik saat tes awal (pre-test) tergolong Sedang.

Berdasarkan tabel di atas, jika melihat data kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode team quiz pada observasi pertama sampai ke lima sebesar 100%. Berdasarkan tabel 2 tersebut maka keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode team quiz berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 100%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa guru dan peserta didik telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diharapkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode team quiz. Dengan kata lain, guru dan peserta didik memahami langkah-langkah penggunaan team quiz.

Untuk memperoleh data tingkat motivasi belajar peserta didik sebelum menggunakan metode team quiz, peneliti melakukan pretest yaitu dengan memberikan angket motivasi belajar. Adapun data yang diperoleh dari angket pretest yaitu dapat dilihat pada tabel berikut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode team quiz berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 100% hal ini membuktikan bahwa guru dan peserta didik memahami langkah-langkah metode team quiz.

2. Motivasi Belajar peserta didik setelah menggunakan metode team quiz pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VI berada pada kategori pada kategori “tinggi” dengan rata-rata 46,08 dibandingkan sebelum menggunakan metode team quiz berada pada kategori “ rendah” dengan rata-rata 34,67 dengan selisih skor 32,91%.

3. Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS for windows versi 29 maka diperoleh nilai sign sebesar 0,000. Berarti nilai sign lebih kecil dari nilai 0,05 (0,000 < 0,05). Adapun hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh thitung =

15,526 bila dibandingkan dengan ttabel dengan $dk\ n - 1\ (23-1) = 22$ dengan tingkat kesalahan 0,05 (5%), sehingga diperoleh nilai ttabel sebesar $= 2,0739$. Hasil dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ($thitung > ttabel$) untuk taraf kesalahan 5% ($15,526 > 2,0739$), H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh penerapan metode team quiz yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas VI SD Negeri 1 Tadoy. 92 B. Implikasi Penelitian Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diimplikasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Tadoy agar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti disarankan untuk mengajar dengan menggunakan metode team quiz.

2. Kepada seluruh tenaga pendidik di bidang akademik hendaknya memperkenalkan model, strategi dan metode pengajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, agar peserta didik semakin tertarik mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

3. Kepada peneliti lain yang berniat menyelidiki variabel-variabel yang relevan pada materi dengan situasi dan kondisi yang berbeda pada gilirannya nanti akan lahir satu tulisan yang lebih baik, lengkap dan bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Raman Getteng, Etika Profesi Keguruan Cet. I; Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2020
- Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan Cet XXIV; Jakarta: Raja Grafinda, 2012.
- Anwar, H. (2018). Implementation of education management standard in the Guidance of private islamic high school. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 75-86.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Tajwid Cet. I; Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014.
- Dewi Safitri, Menjadi Guru Profesional Cet. I; Riau: Indragiri Dot Com, 2019
- Erna, Permainan dalam Pembelajaran Sebagai Motivasi Belajar di Era New Normal (Cet. I; Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022
- Gusti Agung Sri Parnayathi, Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA, Vol 4, No 4, 2020 *Jurnal of Education Action Research*.
- Hamka, Tafsir Al-Azhar Jilid 5 (Cet. I; Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 1990), h. 3741.
- Hamzah B Uno, Teori Motivasi & Pengukuran Cet. XIV; Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Indonesia, Undang-Undang Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional: Himpunan Peraturan Perundang-undangan Bandung: Fokusmedia, 2009
- Melvin L. Silberman, Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif,
- Moh Ishaq, Menjadi Tutor Profesional Cet. I; Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022
- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Agama Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

\

-
- Muhammad Yaumi, *Action Research: Teori, Model & Aplikasi Cet. II*; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016.
- Ningrum Herlina wati sari, "Pengaruh Metode Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Aisyah Unggulan Gemolong Tahun 2014/2015", Surakarta: Jurnal Pendidikan,
- Nur'aini, *Metode Pengajaran Agama Islam Cet. I*; Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021
- Nuryamin. *Strategi Pendidikan Islam dalam Pembinaan Kehidupan Sosial Keagamaan: Upaya Membumikan Pendidikan Nilai*
- Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya Cet. I*; Medan: LPPPI, 2019
- Regina Ade Darman, *Telaah Kurikulum Cet. I*; Jakarta: Guepedia, 2021.
- Rosdiana, *Pengaruh Manajemen Kelas, Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa*, *Lentera Pendidikan*, Vol. 20 No. 1 Juni 2017,
- Sinar, *Metode Active Learning (Cet. I)*; Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Siti Yumnah, *Psikologi Pendidikan (Cet. I)*; Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022.
- Sutiah, *Pendidikan Agama Islam di Desa Multikultural Cet. V*; Jatim: Nizami Learning Center, 2015